



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SABTU 21 FEBRUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 6

MASIH BELAJAR, JANGAN LUPA KAMI TIM PROMOSI

RAZZI TARUNA SOAL PSIM DEBUTAN RASA PAPAN ATAS



ANDY SETYO NUGROHO

Siap Main Malam di SSA, Lebih Nyaman

BEK PSIM Jogja Andy Setyo Nugroho menyambut positif rencana laga kandang malam hari yang akan dilalui timnya pada pekan ke-22 BRI Super League 2025/2026. Pertandingan melawan Bali United yang digelar Senin (23/2) itu menjadi yang pertama bagi PSIM bermain malam hari di kandang musim ini.

tepatnya di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. Sejuah ini PSIM telah menajani 21 pertandingan sepanjang musim kompetisi. Perubahan waktu kick-off dilalui Andy bisa memberi keuntungan tersendiri, terutama dari sisi kondisi cuaca.

"Saya pribadi jujur lebih suka main malam sih. Misal kalau di Bantul melihat situasi di stadion itu mungkin panas ya kalau sore di daerah sana. Jadi lebih prefer malam sih. Mungkin lebih enak, enggak panas," ujar Andy, Jumat (20/2).

Pemain yang berposisi sebagai bek tengah itu menuturkan, faktor suhu cukup berpengaruh terhadap permainan di lapangan. Ia menilai laga malam memungkinkan pemain tampil lebih nyaman dan maksimal.

"Sebagai pemain saya merasa main malam lebih mudah ya, karena suhu dan udara. Betul, suhu itu pengaruh," tambahnya.

Selain menyortir perubahan waktu pertandingan, pemain berusia 28 tahun itu juga mengungkapkan posisi yang paling nyaman baginya di atas lapangan. Meski dikenal fleksibel karena mampu bermain sebagai bek tengah maupun bek sayap, Andy menegaskan preferensinya tetap di jantung pertahanan.

"Kalau saya paling nyaman di posisi bek tengah," jawabnya.

Ia juga menyebut kaki kanannya sebagai dominan, yang menjadi salah satu faktor kenyamanan saat bermain sebagai *stopper*.

Dengan pengalaman malang melintang di kompetisi nasional, Andy diharapkan bisa menjadi opsi penting bagi lini belakang PSIM, terutama menghadapi padatnya persaingan di putaran kedua. "Putaran kedua lebih berat dan kita harus terus fokus, karena hampir semua tim berbenah," ungkapnya. (Iza/laz/zi)



RAZZI TARUNA
Manager Tim PSIM

STATISTIK PSIM

WIN	8
DRAW	8
LOSE	5
Goal Difference	+1
Point	32
PERINGKAT	7

NERMIN HALETA

JOGJA - Status sebagai tim promosi tak membuat PSIM Jogja kehilangan ambisi dalam peta persaingan di BRI Super League 2025/2026. Namun di tengah posisi yang cukup nyaman di papan atas, manajemen memilih tetap membuntuti.

Hingga pekan ke-21 BRI Super League 2025/2026, PSIM bertengger di peringkat ketiga klasemen sementara dengan koleksi 32 poin. Torehan itu membuat Laskar Mataram menjadi salah satu tim promosi paling kompetitif musim ini.

Meski begitu, Manajer Tim PSIM Razzi Taruna menegaskan, timnya masih dalam proses belajar untuk benar-benar bisa bersaing dengan klub-klub papan atas. "Bukan berarti kita enggak boleh bertinpi, boleh. Saya pun sama, ingin bisa lebih tinggi. Tapi kita juga harus ingat, kita ini tim promosi, kita masih belajar," ujarnya, Jumat (20/2).

Menurutnya, sejak awal musim manajemen memang memasang target realistis, yakni bertahap di kasta tertinggi dengan nyaman. Karena itu, komposisi *stasiun* dibangun dengan perpaduan pemain berpengalaman Liga 1 dan talenta yang sudah memahami karakter tim.

"Target kita dari awal bertahap dengan nyaman. Makanya kita ambil pemain-pemain yang sudah punya pengalaman di Liga 1 supaya ada jaminan kualitas," katanya.

Razzi juga menegaskan, PSIM dibangun dengan fondasi yang jelas, terutama dalam hal filosofi permainan. Ia mengaku manajemen sangat selektif dalam memilih pelatih, karena ingin tim memiliki identitas kuat dan tidak bergantung pada intervensi manajemen dalam urusan teknis.

"Saya bukan tipe manajer yang intervensi teknis. Pelatih kepala itu identitas dan karakter, tegasnya. Saar ini PSIM memang berada dalam posisi yang relatif aman di papan klasemen. Namun Razzi mengingatkan, kompetisi masih panjang dan apa pun bisa terjadi di putaran kedua ini. "Sekarang *allahumma* kita ada di posisi yang baik. Tapi ini bukan akhir, jangan lengah," ucapnya.

Di sisi lain, manajer kelahiran Jakarta itu pun meminta supporter untuk tetap realistis meski optimisme terus tumbuh. Dengan 32 poin di tangan dan momentum yang cukup positif, PSIM memang membuka peluang untuk mencatatkan musim debut yang impresif.

Namun bagi manajemen, konsistensi dan proses jangka panjang tetap menjadi prioritas utama dibanding euforia sesaat. "Kita boleh berharap lebih tinggi. Kita juga ingin lebih baik dari sekarang. Tapi pelan-pelan, kita belajar untuk bisa bersaing dengan tim-tim papan atas," tandas Razzi. (Iza/laz/zi)

DONNY WARMERDAM

Siap Debut, Sudah Tak Ada Rasa Sakit Lagi

PENANTIAN panjang untuk segera debut akhirnya kini mulai mendekati akhir. Gelandang asing PSIM Jogja Donny Warmerdam memastikan kondisinya sudah jauh membaik dan siap kembali bersaing untuk menembus *stasiun* utama.

Sejuah ini PSIM telah menajani 21 pertandingan di BRI Super League 2025/2026. Namun Donny belum sekalipun mencatatkan debut lantaran mengalami cedera di pekan-pekan awal setelah resmi dikontrak. Namun kini situasinya berbeda. Pemain asal Belanda itu menuturkan ia sangat bekerja keras dan benar-benar menantikan momentum untuk segera merumpuk.

"Kondisi saya sekarang sudah sangat baik. Saya sudah berlatih kembali bersama tim seperti biasa. Sekarang semakin bugar dan saya berharap bisa segera masuk ke dalam daftar pemain," ujar Donny, Jumat (20/2).

Ia bahkan menegaskan sudah tidak merasakan gangguan fisik sama sekali. Terutama di bagian kaki kiri yang menjadi titik cederanya. "Tidak, tidak ada rasa sakit lagi. Sama sekali tidak ada yang saya rasakan," tegasnya.

Dalam beberapa hari ke depan, PSIM sendiri dijadwalkan bermain melawan Bali United di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Senin (23/2).

Ketika ditanya soal peluang tampil dalam waktu dekat, ia menjawab optimis. Namun ia juga menyadari keputusan akhir tetap ada di Pelatih Jean Paul van Gastel.

"Ya, tentu saja. Sangat mungkin saya bisa bermain bulan ini, tapi tergantung pelatih," katanya.

Lebih lanjut Donny berharap dalam waktu dekat bisa mendapatkan lampu hijau untuk masuk ke dalam *stasiun* pertandingan. Cedera yang datang di awal musim memang menjadi pukulan berat bagi pemain dengan kontrak berdurasi satu tahun itu.

Tanpa satu menit pun bermain hingga pekan ke-21, waktu yang dimilikinya untuk membuktikan diri terbilang tidak banyak. Namun Donny menyadari situasi itu dan memilih fokus pada performa.

"Kontrak saya satu tahun. Saya harus menunjukkan bahwa saya pemain yang bagus. Intinya saya harus bermain dan menunjukkan kemampuan saya," ucapnya. (Iza/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005